

OPTIMALISASI PENYALURAN DAGING KURBAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEPEDULIAN SOSIAL DI KECAMATAN GEDANGAN, SIDOARJO

**Akmal Husein Adiatma, Angga Achmad Syahrudin, M. Firnanda Fahrul
Ulum, Yusril Pratama Hidayat, Cyntia Varashenna Zabella, Yeni Purwanti,
Didit Darmawan**

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRACT

The Qurbani programme within the local community is not only a form of religious worship, but also serves as a learning platform to develop students' character, skills and social awareness. This programme aims to enhance students' competence in managing the Qurbani process, from preparation and the slaughter of animals in accordance with Islamic law, through the hygienic processing of meat, to its distribution to the community in Gedangan Sub-district, Sidoarjo. In this Community Service Programme (KKN), the KKN students acted as the main facilitators and operational drivers in the field. The method employed was a participatory approach, involving students in all stages of the activity. The results of the activity demonstrated that the qurbani proceedings were orderly, effective and carried out in accordance with procedures, whilst also enhancing the KKN students' abilities in operational management, coordination, teamwork and social responsibility. Furthermore, the distribution of sacrificial meat was carried out in a targeted manner through effective coordination with local authorities. This initiative demonstrated that a participatory approach to the Qurbani programme is effective both as a learning tool and as a means of strengthening the KKN students' spirit of service to the community.

Keywords: sacrifice, character education, community service, management, KKN students.

ABSTRAK

Kegiatan kurban di lingkungan kemasyarakatan tidak hanya menjadi bentuk pelaksanaan ibadah, tetapi juga berfungsi sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan karakter, keterampilan, dan kepedulian sosial mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mengelola pelaksanaan kurban, mulai dari persiapan, penyembelihan hewan sesuai syariat, pengolahan daging secara higienis, hingga pendistribusian kepada masyarakat di Kecamatan Gedangan, Sidoarjo. Dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, mahasiswa KKN bertindak sebagai fasilitator utama dan penggerak operasional di lapangan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan mahasiswa pada seluruh tahapan kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaksanaan kurban berjalan tertib, efektif, dan sesuai prosedur, serta mampu meningkatkan kemampuan

mahasiswa KKN dalam manajemen operasional, koordinasi, kerja sama tim, dan tanggung jawab sosial. Selain itu, pendistribusian daging kurban terlaksana secara tepat sasaran melalui koordinasi yang baik dengan perangkat setempat. Kegiatan ini membuktikan bahwa pelaksanaan kurban berbasis partisipatif efektif sebagai sarana pembelajaran sekaligus penguatan jiwa pengabdian mahasiswa KKN kepada masyarakat.

Kata Kunci: kurban, pendidikan karakter, pengabdian masyarakat, manajemen, mahasiswa KKN.

PENDAHULUAN

Ibadah kurban merupakan salah satu bentuk ibadah yang tidak hanya memiliki dimensi spiritual, tetapi juga mengandung nilai-nilai sosial dan kemanusiaan yang tinggi. Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas keagamaan memberikan pengalaman yang mampu memperkuat nilai spiritual sekaligus meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat (Setiyanti *et al.*, 2023). Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara partisipatif juga menjadi sarana internalisasi nilai-nilai spiritual yang mampu membentuk disiplin diri, tanggung jawab, serta memperkuat karakter melalui pembiasaan dan pengalaman langsung dalam beribadah (Darmawan & Ikrom, 2026). Keterlibatan mahasiswa dalam seluruh rangkaian kegiatan kurban memberikan pengalaman nyata dalam menerapkan nilai kepedulian, kerja sama, serta tanggung jawab sosial. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memahami makna ibadah kurban dari sisi keagamaan, tetapi juga belajar mengembangkan kemampuan manajerial, komunikasi, dan kepemimpinan melalui interaksi langsung dengan masyarakat dan sesama panitia. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian yang berorientasi pada pelayanan masyarakat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kepemimpinan, kepedulian sosial, dan kemampuan bekerja sama secara langsung dengan masyarakat (Wibowo *et al.*, 2025).

Pelaksanaan kegiatan kurban melibatkan berbagai tahapan yang membutuhkan perencanaan dan koordinasi secara sistematis, mulai dari persiapan logistik, pembagian tugas, proses penyembelihan hewan sesuai syariat, hingga pengolahan dan pendistribusian daging kurban kepada masyarakat. Penyaluran bantuan kepada masyarakat akan memberikan manfaat yang lebih optimal apabila dilaksanakan secara langsung dan sesuai dengan kebutuhan penerima manfaat sehingga tujuan kegiatan sosial dapat tercapai secara efektif (Anwar *et al.*, 2026). Kondisi tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar menyusun strategi kerja, mengelola waktu, serta membangun koordinasi antartim agar setiap tahapan dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Pelaksanaan kegiatan yang memanfaatkan potensi serta melibatkan partisipasi aktif masyarakat menjadi salah satu strategi yang

efektif dalam memperkuat pemberdayaan komunitas sekaligus mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki sehingga manfaat kegiatan dapat dirasakan secara berkelanjutan (Syakilla *et al.*, 2023). Keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan banyak pihak memerlukan koordinasi, pembagian tugas, dan kerja sama yang terstruktur agar setiap tahapan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan (Darmawan, 2017). Pengalaman ini memberikan pemahaman bahwa perencanaan yang matang merupakan fondasi utama dalam setiap kegiatan sosial yang melibatkan banyak pihak. Perencanaan yang sistematis menjadi faktor penting dalam menjaga kelancaran pelaksanaan kegiatan lapangan sekaligus mempermudah koordinasi antaranggota selama proses berlangsung (Darmawan, 2013). Kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan berbagai pihak dalam pelaksanaan kegiatan sosial mampu memperkuat solidaritas sekaligus meningkatkan efektivitas pelaksanaan program kemasyarakatan (Arifin *et al.*, 2026). Melalui interaksi ini, mahasiswa mengasah kemampuan pemecahan masalah serta ketangkasan dalam bekerja sama di bawah tekanan situasi lapangan yang nyata.

Partisipasi aktif mahasiswa selama kegiatan berlangsung turut berkontribusi terhadap pembentukan karakter yang berlandaskan nilai tanggung jawab, disiplin, kejujuran, dan kepedulian sosial. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kualitas lingkungan dan pelayanan publik juga memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan nilai kepedulian, tanggung jawab sosial, serta semangat melayani masyarakat (Fadhilah *et al.*, 2024). Mahasiswa menyadari bahwa efektivitas sebuah program tidak terbatas pada hasil akhir, tetapi juga pada bagaimana setiap tahapan dilaksanakan dengan menjaga integritas dan ketertiban. Pelajaran berharga tentang kejujuran, pembagian beban kerja yang adil, dan keramahan dalam melayani sesama menjadi pengalaman yang membentuk karakter profesional. Interaksi yang terjalin selama proses pelaksanaan kurban juga memperkuat kemampuan bekerja sama, menghargai peran setiap anggota tim, serta memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat sebagai penerima manfaat. Kegiatan pelayanan yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat menjadi bentuk implementasi nyata pengabdian mahasiswa dalam memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar (Sinambela *et al.*, 2021). Pengalaman bekerja secara kolaboratif dalam kegiatan sosial mampu membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, serta meningkatkan kualitas interaksi antarpeserta dalam mencapai tujuan bersama (Oluwatosin & Darmawan, 2024). Dengan demikian, kegiatan kurban bukan sekadar ritual ibadah, melainkan media efektif dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi individu yang siap berkontribusi bagi masyarakat.

Selain membangun karakter, kegiatan kurban juga menjadi sarana untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan

dengan praktik di lapangan. Mahasiswa dituntut untuk mampu mengelola proses dari hulu ke hilir, mulai dari persiapan teknis penyembelihan hingga pengolahan hasil kurban agar layak didistribusikan. Pengalaman tersebut memberikan bekal yang berharga dalam meningkatkan kemampuan manajemen operasional, komunikasi, dan penyelesaian masalah yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja maupun kehidupan bermasyarakat. Kemampuan komunikasi yang efektif menjadi unsur penting dalam mendukung koordinasi, penyampaian informasi, serta penyelesaian berbagai persoalan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (Darmawan *et al.*, 2018).

Penerapan manajemen operasional selama pelaksanaan kurban juga memberikan pembelajaran mengenai pentingnya koordinasi, ketelitian, dan pengendalian mutu dalam setiap proses kegiatan. Mahasiswa bertanggung jawab memastikan seluruh peralatan serta logistik tersedia dan berfungsi dengan baik sebelum kegiatan dimulai. Selain itu, mereka dilatih untuk mengidentifikasi potensi kendala yang mungkin terjadi serta menyusun langkah antisipasi agar kegiatan dapat berjalan secara aman, tertib, dan efisien. Pengalaman tersebut menumbuhkan kemampuan berpikir sistematis dan meningkatkan profesionalisme mahasiswa dalam melaksanakan tugas secara terorganisasi. Kualitas sumber daya manusia berperan penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program melalui kemampuan mengelola pekerjaan secara efektif, disiplin, dan bertanggung jawab (Darmawan *et al.*, 2020). Keterlibatan dalam tahap awal ini menuntut ketajaman analisis serta kemampuan dalam memperhitungkan risiko yang mungkin muncul selama kegiatan berlangsung. Koordinasi yang terencana menjamin alur kerja tetap stabil meskipun berada dalam situasi lapangan yang menuntut kecepatan. Pelaksanaan program yang didukung koordinasi dan partisipasi aktif seluruh anggota akan meningkatkan efektivitas kerja serta meminimalkan hambatan selama kegiatan berlangsung (Dirgantara *et al.*, 2025).

Pada tahap pengolahan dan pendistribusian daging kurban, mahasiswa memperoleh pengalaman praktis mengenai pentingnya menjaga standar kebersihan, kualitas, dan ketepatan distribusi kepada masyarakat yang berhak menerima. Penyaluran bantuan kepada masyarakat melalui mekanisme yang terorganisasi menunjukkan implementasi nyata tanggung jawab sosial yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat penerima manfaat (Mardikaningsih *et al.*, 2022). Mahasiswa belajar bahwa ketelitian dalam setiap tahap pemotongan dan pengemasan daging sangat krusial untuk menjaga kelayakan hasil kurban bagi penerima manfaat. Kegiatan berbagi kebutuhan pokok kepada masyarakat merupakan bentuk nyata kepedulian sosial yang mampu memberikan manfaat langsung bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan (Hidayah *et al.*, 2026). Ketepatan dalam pengelolaan dan pendistribusian bantuan merupakan bagian penting untuk memastikan manfaat

kegiatan dapat diterima secara optimal oleh masyarakat sasaran (Pakpahan *et al.*, 2025). Kedisiplinan dalam menerapkan standar prosedur yang baku ini menjadi bekal berharga bagi mahasiswa agar terbiasa mengutamakan kualitas dalam setiap pekerjaan. Pengalaman nyata ini memupuk etos kerja yang kuat serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya efisiensi dalam mengelola sumber daya secara bertanggung jawab. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya efisiensi, akuntabilitas, dan tanggung jawab dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk kepentingan Masyarakat (Nuraini *et al.*, 2022; Saputra *et al.*, 2025). Penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam setiap tahapan kegiatan menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan program sosial (Rojak & Issalillah, 2022).

Melalui keterlibatan dalam seluruh rangkaian kegiatan kurban, mahasiswa memperoleh pengalaman yang komprehensif dalam mengembangkan kompetensi akademik, keterampilan sosial, dan karakter kepemimpinan. Sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga menjadi sarana penerapan ilmu di luar kampus yang berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi sosial, kepribadian, serta kesiapan mereka dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Gedangan, Sidoarjo ini, mahasiswa KKN dituntut untuk adaptif dan responsif terhadap kebutuhan sosial warga setempat. Pengalaman tersebut diharapkan mampu membentuk lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga memiliki integritas, kepedulian sosial, serta kemampuan bekerja sama dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat. Kegiatan kurban menjadi salah satu bentuk implementasi nyata pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat sekaligus sarana pembentukan karakter mahasiswa KKN yang profesional, adaptif, dan memiliki semangat berbagi kepada sesama. Kesadaran yang tumbuh dari dalam diri setiap peserta menjadi modal utama dalam membangun tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Pengalaman pengabdian yang melibatkan mahasiswa KKN secara langsung tidak hanya memperkuat kompetensi akademik, tetapi juga meningkatkan kapasitas kepemimpinan, kepedulian sosial, serta kesiapan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*) yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek utama dalam seluruh rangkaian pelaksanaan ibadah kurban di lingkungan masyarakat. Pendekatan partisipatif mendorong setiap peserta untuk terlibat secara aktif

dalam proses diskusi, pengambilan keputusan, serta pelaksanaan kegiatan sehingga mereka tidak hanya menjadi pelaksana, tetapi juga memiliki rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberhasilan program (Barreteau *et al.*, 2013). Sejalan dengan itu, pendekatan partisipatif memandang proses pembentukan pengetahuan sebagai bagian yang berlangsung selama kegiatan pembelajaran melalui interaksi dan kolaborasi antar peserta. Oleh karena itu, peran fasilitator tetap diperlukan untuk mendorong munculnya berbagai perspektif dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta selama proses berlangsung (Öhman & Östman, 2019). Dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, mahasiswa KKN mengadopsi pendekatan tersebut untuk mengoptimalkan kepedulian sosial di Kecamatan Gedangan, Sidoarjo. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam setiap tahapan kegiatan, sehingga mereka tidak hanya memahami konsep penyelenggaraan kurban secara teoritis, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis dalam mengelola kegiatan sosial berbasis keagamaan. Melalui keterlibatan tersebut, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kemampuan koordinasi, komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, serta tanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan yang melibatkan banyak pihak.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga fase utama. Fase pertama adalah persiapan teknis, yang meliputi koordinasi pembagian tugas tim penyembelihan dan tim pengolahan daging. Perencanaan yang dilakukan secara sistematis bertujuan menciptakan alur kerja yang efektif sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berlangsung secara tertib, aman, dan efisien. Pada fase awal ini, mahasiswa KKN menyusun peta distribusi agar pembagian daging kurban dapat berjalan lebih optimal dan tepat sasaran.

Fase kedua adalah implementasi operasional yang menjadi inti kegiatan, di mana mahasiswa berpartisipasi secara langsung dalam proses penyembelihan hewan kurban, penanganan karkas, pemotongan daging, penimbangan, pengemasan, hingga pendistribusian kepada masyarakat yang berhak menerima. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa bekerja dalam tim sesuai pembagian tugas yang telah ditetapkan sehingga koordinasi antaranggota dapat berjalan dengan baik. Keterlibatan langsung tim mahasiswa KKN dalam setiap proses operasional di Kecamatan Gedangan memberikan pengalaman nyata mengenai manajemen lapangan. Keterlibatan ini membuka pemahaman mendalam mengenai manajemen operasional, pengambilan keputusan di lapangan, penyelesaian permasalahan secara cepat, serta pentingnya komunikasi dan kolaborasi dalam menyukseskan kegiatan sosial yang melibatkan banyak orang.

Fase terakhir berupa evaluasi dan refleksi dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi bersama dosen pembimbing dan panitia untuk meninjau pelaksanaan kegiatan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta menilai efektivitas koordinasi, pembagian tugas, dan pelaksanaan setiap tahapan. Pada tahap implementasi dan evaluasi, mahasiswa mempraktikkan keterampilan teknis secara langsung, termasuk pengemasan hasil kurban yang higienis seperti yang tampak pada aktivitas mahasiswa. Diskusi bersama pembimbing lapangan dilakukan secara rutin sebagai instrumen utama untuk memastikan seluruh proses berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Keberhasilan kegiatan diukur melalui penilaian performa mahasiswa dalam menyelesaikan tugas teknis serta kemampuan bekerja sama dalam lingkungan kerja yang dinamis. Hasil observasi ini kemudian digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menilai sejauh mana program ini berkontribusi dalam membentuk karakter profesional mahasiswa. Proses observasi dan evaluasi dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif peserta sehingga hasil yang diperoleh tidak hanya menjadi dasar penilaian program, tetapi juga menjadi bahan refleksi bersama untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan (Guijt, 2014). Keterlibatan aktif mahasiswa KKN dalam kegiatan kurban tidak hanya memberikan manfaat bagi penerima manfaat, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam membentuk kompetensi profesional dan karakter sosial mahasiswa. Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program sekaligus menjadi dasar dalam melakukan perbaikan pada kegiatan berikutnya (Darmawan *et al.*, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penyembelihan hewan kurban dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan syariat Islam dan memperhatikan aspek teknis, keselamatan kerja, serta kebersihan lingkungan. Tim pelaksana memastikan bahwa setiap tahapan penyembelihan berjalan dengan tertib untuk menjaga kenyamanan lingkungan masyarakat di Kecamatan Gedangan, Sidoarjo. Dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, mahasiswa KKN bertindak sebagai pengawas sekaligus pelaksana teknis guna menjamin kelancaran seluruh proses di lapangan. Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen yang baik mampu mendukung kelancaran ibadah kurban sekaligus meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Kejelasan tujuan, pembagian peran, dan kejelasan proses pelaksanaan menjadi unsur penting dalam menciptakan koordinasi tim yang efektif, mengurangi potensi kesalahan, serta memastikan setiap tahapan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Mardikaningsih & Darmawan, 2021). Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis menjadi salah satu faktor

penting dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal (Rodiyah *et al.*, 2026). Melalui keterlibatan langsung tersebut, mahasiswa KKN memperoleh pengalaman praktis mengenai pentingnya perencanaan, koordinasi, dan ketelitian dalam setiap proses operasional agar kualitas hasil kurban tetap terjaga hingga proses pendistribusian kepada masyarakat.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Kurban

Gambar 1 memperlihatkan seluruh rangkaian kegiatan kurban yang dilaksanakan secara bertahap dan terorganisasi. Kegiatan diawali dengan proses penyembelihan hewan kurban yang dilakukan sesuai ketentuan syariat dengan koordinasi yang baik antar anggota panitia. Selanjutnya, mahasiswa berpartisipasi aktif dalam proses pascapenyembelihan, meliputi pemotongan daging, pemisahan bagian-bagian hewan kurban, penimbangan, hingga pengemasan secara gotong royong. Pelaksanaan kegiatan secara gotong royong mencerminkan budaya kerja sama yang mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan sekaligus memperkuat kepedulian terhadap lingkungan bersama (Masfufah *et al.*, 2024). Seluruh tahapan tersebut dilakukan dengan memperhatikan aspek kebersihan, ketelitian, dan efisiensi sehingga daging kurban siap didistribusikan kepada masyarakat yang berhak menerima. Dokumentasi ini menunjukkan adanya kolaborasi yang baik antara mahasiswa dan panitia dalam menyelenggarakan kegiatan kurban secara tertib dan bertanggung jawab. Kolaborasi yang dibangun melalui pembagian tugas secara jelas mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan sekaligus memperkuat rasa tanggung jawab setiap anggota tim terhadap keberhasilan program (Mardikaningsih & Hariani, 2021). Setelah proses penyembelihan, mahasiswa terlibat aktif dalam pengolahan daging guna memastikan distribusi berjalan efektif dan higienis. Tahapan ini menuntut ketelitian tinggi agar seluruh bagian daging terkelola dengan baik sebelum diserahkan kepada penerima

manfaat. Pembagian kerja yang rapi membuat proses pemotongan serta pengemasan berjalan tanpa hambatan berarti di lapangan. Mahasiswa memahami bahwa ketertiban dalam pengolahan menjadi penentu utama standar kebersihan produk akhir kurban tersebut. Pengelolaan logistik yang dilakukan secara terencana dan tepat sasaran berkontribusi terhadap meningkatnya manfaat program bagi masyarakat penerima (Mufaizah *et al.*, 2026).

Setelah proses penyembelihan selesai, mahasiswa terlibat secara aktif dalam tahapan pengolahan daging kurban hingga siap didistribusikan. Kegiatan ini meliputi proses pemotongan, pemisahan daging sesuai dengan kebutuhan, penimbangan, serta pengemasan yang dilakukan dengan memperhatikan standar kebersihan dan higienitas. Setiap mahasiswa menjalankan tugas sesuai pembagian kerja yang telah ditentukan sehingga proses pengolahan berlangsung secara efektif dan efisien. Pengalaman tersebut memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa ketelitian dalam setiap tahapan pengolahan sangat menentukan kualitas hasil akhir serta kelayakan daging yang akan diterima oleh masyarakat. Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan ini juga menanamkan pentingnya disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama dalam melaksanakan pelayanan sosial. Pengalaman praktik secara langsung merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kompetensi teknis sekaligus membentuk sikap profesional mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Irawan *et al.*, 2023).

Keterlibatan mahasiswa dalam seluruh rangkaian kegiatan operasional memberikan pengalaman yang berharga dalam membentuk karakter profesional dan etor kerja yang baik. Mahasiswa memahami bahwa keberhasilan pelaksanaan ibadah kurban tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis penyembelihan, tetapi juga dipengaruhi oleh kedisiplinan, koordinasi, komunikasi, dan kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan. Pengalaman bekerja secara langsung di lapangan meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam menghadapi situasi kerja nyata, sekaligus melatih kemampuan mereka dalam menyelesaikan permasalahan secara cepat melalui kerja sama tim. Nilai-nilai tanggung jawab, kepedulian, dan profesionalisme yang diperoleh selama kegiatan menjadi bekal penting dalam menghadapi berbagai aktivitas sosial maupun dunia kerja di masa mendatang. Penguatan nilai-nilai moral dan karakter melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial memberikan kontribusi terhadap terbentuknya pribadi yang memiliki integritas serta kepedulian terhadap lingkungan sosial (Nuraini *et al.*, 2024).

Tahap akhir pada kegiatan ini berupa pendistribusian daging kurban menjadi indikator keberhasilan seluruh proses manajemen yang telah direncanakan sejak awal. Selama proses distribusi, mahasiswa berperan aktif dalam memastikan pembagian berjalan lancar melalui koordinasi yang baik dengan seluruh anggota tim. Berbagai kendala teknis yang muncul di lapangan

dapat diselesaikan secara cepat melalui komunikasi dan kerja sama yang efektif. Partisipasi aktif seluruh anggota dalam setiap tahapan kegiatan menjadi faktor penting dalam menjaga kelancaran pelaksanaan program sekaligus memperkuat semangat kebersamaan di lingkungan masyarakat (Rojak *et al.*, 2021). Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, mahasiswa KKN menyalurkan paket kurban secara langsung dari pintu ke pintu demi memastikan ketepatan sasaran di Kecamatan Gedangan. Pengalaman tersebut memberikan pembelajaran bahwa keberhasilan kegiatan sosial tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaan teknis semata, tetapi juga oleh kemampuan membangun kolaborasi, menjaga kedisiplinan, serta menumbuhkan semangat berbagi kepada masyarakat. Kegiatan kurban ini tidak hanya memberikan manfaat bagi penerima, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter, kompetensi, dan jiwa pengabdian mahasiswa. Kegiatan sosial yang dilaksanakan secara berkelanjutan mampu memperkuat kohesi sosial serta membangun hubungan yang harmonis antara perguruan tinggi dan masyarakat sebagai mitra dalam pelaksanaan pengabdian (Mardikaningsih, 2021). Keterlibatan aktif mahasiswa KKN dalam dinamika sosial tersebut menjadi bukti nyata kontribusi akademis yang aplikatif bagi masyarakat luas.

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan kurban di lingkungan masyarakat memberikan pengalaman pembelajaran yang komprehensif bagi mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari persiapan, penyembelihan hewan, pengolahan daging, hingga pendistribusian kepada masyarakat. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Gedangan, Sidoarjo ini, aktivitas sosial lapangan memberikan pemahaman mendalam mengenai manajemen operasional dan kepedulian sosial yang sesungguhnya. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai nilai-nilai ibadah dan kepedulian sosial, tetapi juga meningkatkan kemampuan dalam manajemen operasional, koordinasi tim, serta pengelolaan sumber daya secara efektif. Pengalaman ini membuktikan bahwa keberhasilan kegiatan kemasyarakatan sangat bergantung pada disiplin, ketelitian, serta koordinasi antar anggota tim.

Keterlibatan aktif mahasiswa KKN dalam setiap tahapan pelaksanaan kurban terbukti mampu meningkatkan kompetensi teknis sekaligus membentuk karakter profesional yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat maupun dunia kerja. Program ini terbukti efektif dalam menyiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan profesionalisme di dunia nyata. Keterlibatan dalam setiap tahapan produksi mengasah keterampilan teknis serta memperkuat mentalitas sosial yang dibutuhkan. Mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di lapangan, mengambil keputusan

secara tepat, serta bekerja secara kolaboratif untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan ini juga menumbuhkan rasa tanggung jawab, kepedulian, serta semangat melayani masyarakat sebagai bagian dari implementasi nilai-nilai pengabdian perguruan tinggi.

Secara keseluruhan, kegiatan kurban berbasis partisipatif memberikan manfaat yang tidak hanya dirasakan oleh masyarakat sebagai penerima manfaat, tetapi juga oleh mahasiswa sebagai peserta kegiatan. Melalui keterlibatan langsung dalam seluruh rangkaian pelaksanaan, mahasiswa memperoleh kompetensi praktis dalam manajemen operasional, kemampuan berpikir solutif, serta meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepedulian sosial. Hasil kerja sama dalam proses penyembelihan, pengolahan, dan pendistribusian daging kurban menunjukkan bahwa koordinasi tim yang baik mampu menghasilkan pelayanan sosial yang efektif dan tepat sasaran. Pengalaman tersebut menjadi bekal yang berharga dalam membentuk karakter profesional mahasiswa KKN karena mereka telah terbiasa menghadapi kegiatan yang menuntut ketelitian, disiplin, kerja sama, serta pengambilan keputusan langsung di lapangan. Kegiatan kurban tidak hanya menjadi sarana pelaksanaan ibadah, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai spiritual, sosial, dan profesional, sehingga memperkuat semangat kolaborasi dan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., Saniya, S. N., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Subiyono, S. (2026). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pemberian Sembako dan Makanan Siap Saji Warga Desa Kepuhkiriman, Waru, Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 481-492.
- Arifin, S., Sendy, U. S., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Gerakan Aksi Sosial Sebagai Wujud Kepedulian Bersama Melalui Kegiatan Berbagi Sembako Dan Bantuan Tunai Desa Tropodo, Kecamatan Waru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 5(03), 1237-1255.
- Barreteau, O., Bots, P., Daniell, K., Etienne, M., Perez, P., Barnaud, C., ... & Trebuil, G. (2013). Participatory approaches. In *Simulating social complexity: A handbook* (pp. 197-234). Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg.
- Darmawan, D. (2013). Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi. *Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama*, Surabaya.
- Darmawan, D. (2017). Pemberdayaan Kerjasama. *Metromedia*, Surabaya.
- Darmawan, D., & Ikrom, B. (2026). Ekologi Spiritual Madrasah, Motivasi Ibadah, Dan Resiliensi Belajar Siswa. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 6(1), 439-451.

- Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2018). Teknik Komunikasi. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Khayru, R. K., Herdiyana, A.R.A., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E.A. (2022). BPJS Patients Satisfaction Analysis Towards Service Quality of Public Health Center in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Arifin, S., Putra, A.R., Hariani, M., Irfan, M. Y.R., Al Hakim, & Issalillah, F. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2580-2592.
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Sulani, S., & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial Melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 67-77.
- Fadhilah, M. N., Rodiyah, S. K., Mufaizah, M., Yuliastutik, Y., Hariani, M., Diba, F. F., & Masithoh, N. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Kebersihan Prasarana Ibadah Di Masjid Al-Mahdiyyin Ngingas, Waru Sidoarjo. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 2(2), 1-5.
- Guijt, I. (2014). *Participatory approaches*. Methodological Briefs: Impact Evaluation, 5(5), 2.
- Hidayah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Kholifah, D. (2026). Gerakan Peduli Sosial Melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Makanan di Taman Sidoarjo. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 450-462.
- Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61-66.
- Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 135-140.
- Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2021). Goal Cascading Dan Strategic Alignment Dalam Manajemen Kinerja. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 59-72.

- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance between Economy, Social, and Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191-196.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127-130.
- Masfufah, N. A., Maulana, H. I., Murniati, D., Mardikaningsih, R., Mahfud, N. U. A. C., Haniyah, H., Darmawan, D., Hardyansah, R. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27-34.
- Mufaizah, M., Auliya, N. Z., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Maududi, M. I. (2026). Pemberdayaan dan Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Pembagian Sembako dan Pakaian Bekas Layak Pakai kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 493-505.
- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116-122.
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Öhman, J., & Öhman, M. (2013). Participatory approach in practice: An analysis of Student Discussions About Climate Change. *Environmental Education Research*, 19(3), 324-341.
- Oluwatosin, A., & Darmawan, D. (2024). The Relationship Between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(3), 1-5.
- Pakpahan, N. H., Udjari, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., Arifin, S., Hardyansah, R., & Khayru, R. K. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 98-106.

- Rodiyah, S. K., Ilmiyah, N., Hariani, M., Mardikaningsih, R., & Nafisah, K. A. (2026). Kegiatan Bakti Sosial Melalui Program Berbagi Sembako Dan Makanan Bagi Warga Kurang Mampu Di Kepuhkiriman Waru Sidoarjo. *SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 17-29.
- Rojak, J. A., & Issalillah, F. (2022). Transparency Triumphs: Unraveling the Impact of Village Fund Management Accountability and Policies on Rural Prosperity. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 20-24.
- Rojak, J. A., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2021). Citizens' Political Participation in Electoral Democracy and the Dynamics of Civil Society Movement. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 161-176.
- Saputra, R., Saktiawan, P., Waskito, S., Arifin, S., Sudjai, S., Darmawan, D., Terubus, T., Khayru, R. K., & Putra, A. R. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Penggalangan Dana dan Distribusi Qurban pada Perayaan Idul Adha 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 107-115.
- Setiyanti, T., Nurussaniyah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A., & Aliyah, N. D. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Shakilla, F. A., Mujia, Y., Rahayu, M., Siti, N. H., Didit, D., Muchammad, C. R., & Rommy, H. (2023). Kontribusi Mahasiswa Kkn Universitas Sunan Giri Surabaya Terhadap Umkm Ayam Panggang Rakyat Mbah Romlah Dusun Bulang Desa Kloposepuluh. *Indonesia Bergerak Учредители: Asosiasi Riset Ilmu Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 1(4), 09-16.
- Sinambela, E. A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2021). Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran COVID-19 melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1-10.
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi Melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 56-66.